

Guyon  Maton

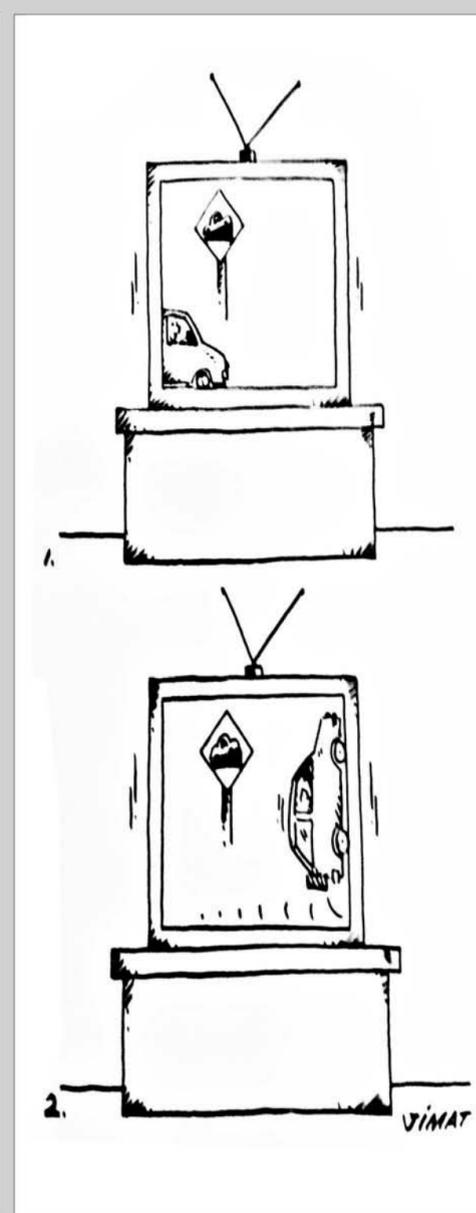
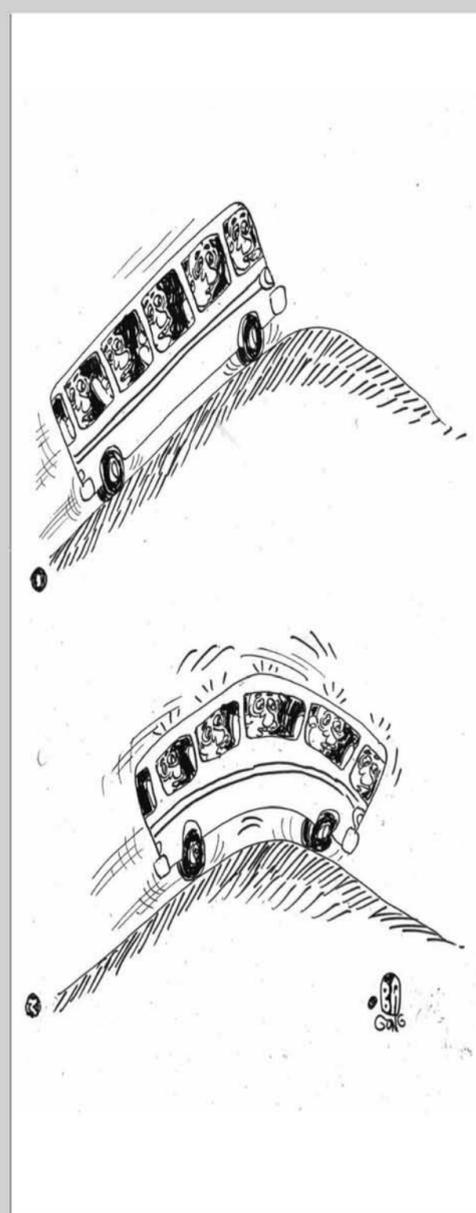
# Hidrometeorologi

Kita semua perlu selalu waspada bencana, Bu

Antisipasi juga penting, Pak



Joko Santoso



VIMAT

## SUKSESKAN BADMINTON ASIA JUNIOR CHAMPIONSHIPS PLN Hadirkan Listrik Tanpa Kedip

YOGYA (KR) - PLN memberikan pasokan aliran listrik tanpa kedip dan kesiagaan personel untuk menyukseskan kegiatan kejuaraan bulutangkis bertaraf internasional 'Badminton Asia Junior Championships 2023'. Ajang kejuaraan badminton yang diikuti 22 negara tersebut berlangsung di GOR Amongrogo Yogyakarta, 7 - 16 Juli 2023.

Badminton Asia Junior Championships merupakan ajang kejuaraan atlet badminton usia muda yang digelar setiap dua tahun sekali. Kejuaraan badminton ini guna mencari bibit atlet terbaik, secara grup maupun perorangan. Manajer PLN UP3 Yogyakarta Adi Dwi Laksono mengatakan pihaknya telah menyediakan infrastruktur suplai listrik berlapis serta 75 personel Tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB-TM), Tim Distribusi Jaringan, Tim Pelayanan Teknik dan Tim Pemeliharaan Jaringan dari mitra kerja PLN yang siap siaga di lokasi turnamen. Kesiapan infrastruktur dan personel ini dilakukan guna mengamankan kelistrikan GOR Amongrogo selama kejuaraan berlangsung.

"PLN telah melaksanakan



KR-Istimewa

**Infrastruktur suplai listrik berlapis yang disiapkan PLN UP3 Yogyakarta di GOR Amongrogo.**

pemeliharaan terpadu pada jaringan yang menyuplai ke lokasi acara, mulai dari 20 kV sampai titik lokasi dalam mempersiapkan acara. Dengan persiapan yang matang ini harapannya acara berjalan lancar sampai penutupan nanti," ujar Adi dalam keterangan tertulis, Rabu (12/7).

Adi menambahkan PLN juga mempersiapkan suplai cadangan berupa Uninterruptible Power Supply (UPS), genset, dan Unit Gardu Bergerak (UGB) di venue pertandingan di samping suplai aliran listrik utama.

Perwakilan Satu Production

Jeffrey Tobing selaku penyelenggara Badminton Asia Junior Championships 2023 menyatakan apresiasinya terhadap support kelistrikan PLN yang handal untuk penyelenggaraan Badminton Asia Junior Championship 2023.

"Setelah kami mengajukan permohonan pemasangan listrik, pihak PLN UP3 Yogyakarta langsung memproses dengan cepat. Dengan kelistrikan dari PLN, kami berharap acara Badminton Asia Junior Championships 2023 ini dapat berlangsung dengan sukses dan lancar hingga penghujung acaranya," tutur Jeffrey. (Ira)-f

## PRODI PENDIDIKAN SEJARAH USD Raih Akreditasi Unggul

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Pendidikan Sejarah sebagai salah satu Program Studi pelopor berdirinya FKIP USD secara konsisten mengupayakan peringkat Akreditasi A. Pada 7-8 Juni 2023 Prodi Pendidikan Sejarah kembali mendapatkan predikat Akreditasi Unggul oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan, yang dilakukan Dr Umasih MHum dari Universitas Negeri Jakarta sebagai asesor 1, Dr Hamdan Tri Atmaja dari Universitas Negeri Semarang.

"Banyak pihak mendukung dan terlibat dalam akreditasi LAMDIK Prodi Pendidikan Sejarah USD yang meraih Predikat UNGGUL berdasarkan SK No 714/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023 Tanggal 27 Juni 2023. Berlaku mulai 5 September 2023 hingga 4 September 2028," tutur Kaprodi Pendidikan Sejarah, Brigida Intan Printina MPd kepada KR, Selasa (11/7)

Brigida menyampaikan terimakasih atas dukungan dosen, rektorat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, segenap tenaga pendidik, para mahasiswa, alumni, pengguna alumni, mitra dari asosiasi PGSI & AGSI, PT Kanisius, serta berbagai stakeholder yang turut berpartisipasi menyuk-

seskan pelaksanaan Asesmen Lapangan LAMDIK Prodi Pendidikan Sejarah USD.

"Banyak tantangan yang perlu dibenahi berdasarkan saran berbagai pihak yaitu penguatan pengembangan prodi, peningkatan kualitas SDM, dan kegiatan Tri Dharma bersama mahasiswa. Harapan terbesar berbenah dan mengembangkan berbagai kompetensi sesuai tuntutan seraya menyerukan slogan menjadi Prodi Pendidikan Sejarah yang inovatif dan berwawasan global menghasilkan lulusan yang bermartabat," tegasnya.

Keberhasilan Prodi Pendidikan Sejarah ini disambut gembira Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Drs. Tarsisius

Sarkim MEd PhD. "Semoga perolehan peringkat tertinggi ini semakin meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Sejarah." ungkapnya.

Salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Serena Maharani juga menyampaikan rasa senangnya. "Sangat bersyukur dengan akreditasi unggul ini. Di Prodi Pendidikan Sejarah para dosennya baik banget, membantu banget lah pokoknya. Harapan aku, semoga dosen, tenaga pendidik, dan juga para tendik di program studi ini semakin meningkatkan kualitas pelayanannya ke depan." ungkapnya. (Vin)-f



KR-Istimewa

**Para dosen Prodi Pendidikan Sejarah bersama Asesor saat Asesmen Lapangan 7 Juni 2023.**



3.610

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

ORANG itu mengerutkan keningnya. Tetapi nampaknya ia masih belum puas. Meskipun demikian ia sudah tidak bertanya lagi.

Agung Sedayu dan Sumangkar kemudian duduk diserambi barak itu, dibawah cahaya lampu yang bergoyang disentuh angin malam. Diluar suara cengkerik bersahut-sahutan dibarengi suara ilalang.

Bukan hanya sekadar suara binatang-binatang kecil disela-sela rerumputan. Namun kemudian lama-lama mereka mendengar suara harimau yang mengaum ditengah-tengah hutan yang lebat.

Tetapi suara harimau sama sekali tidak menarik perhatian lagi bagi orang-orang didalam barak. Mereka sama sekali tidak takut melawan harimau. Mereka beramai-ramai akan dapat membunuhnya dengan tombak-tombak panjang.

Tetapi ketika mereka mendengar suara burung kedadiah yang memelas, maka orang-orang didalam barak itu mulai mengerutkan lehernya kebawah selimut-selimut mereka.

Seorang perempuan dengan hati yang berdebar-debar masih mendengar Agung Sedayu dan Sumangkar bercakap-cakap di serambi. Tetapi perempuan itu sama sekali tidak berani berbuat apa-apa. Apalagi karena suara burung kedadiah itu rasa-rasanya menjadi semakin dekat.

Agung Sedayupim kemudian mengerutkan keningnya. Suara burung itu dikenalnya sejak lama. Karena itu, maka iapun berbisik "Paman, agaknya malam inipun kita akan mendapat tamu selain paman."

"Siapa?"  
"Hantu-hantu itu. Barangkali paman ingin mendengar suaranya?"

"Ya."  
"Marilah kita masuk. Kalau mereka melihat kita tetap disini, mungkin mereka akan merubah niatnya. Kita akan berbaring diantara mereka."

Sumangkar mengangguk-anggukkan kepalanya. "Aku memang ingin melihat hantu itu."

"Untuk sementara kita hanya dapat men-

engar." Sumangkar mengerutkan keningnya. Ia tidak begitu mengerti jawaban Agung Sedayu itu. Agaknya Agung Sedayu dapat menangkap perasaan Ki Sumangkar, sehingga karena itu ia berkata "Hantu-hantu itu tidak mendekati barak-barak ini. Mereka hanya lewat sambil memperdengarkan bunyi-bunyi yang aneh"

"Kitalah yang mendekati."

Agung Sedayu mengangguk-angguk. Tetapi kemudian ia berpaling memandang orang-orang lain yang ada didalam barak itu. Katanya "Mereka menjadi sangat ketakutan. Apabila terjadi sesuatu, mereka akan langsung menyalahkan kita. Sementara ini kita sedang berusaha mengambil hati mereka, terutama dibarak yang satu itu. Kalau Kita berhasil membuka hati mereka meskipun perlahan-lahan, pekerjaan kita akan lebih mudah lagi Para pengawas agaknya sudah mulai terbuka hati dan tanggapannya terhadap hantu-hantu itu. Tetapi para penghuni yang lain agaknya belum."

-(Bersambung)-f